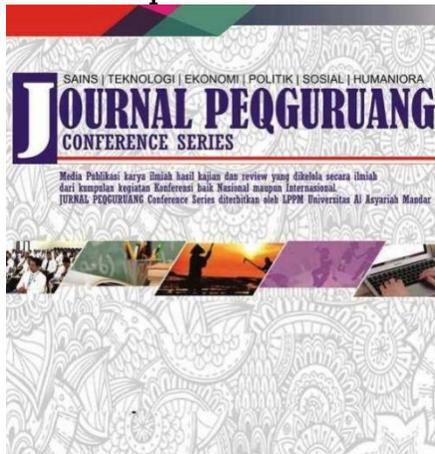


Graphical abstract



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERDISKUSI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI GENERATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 4 POLEWALI

¹Fingki*, ²Muthmainnah, ³Kamaruddin Tone
Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
fingkiusman@gmail.com

Abstract

Is motivated results of the observation of the majority of students in expressing unclear opinions. Students speak haltingly so that the contents of the conversation become unclear. The purpose of this study is to describe the improvement of discussion skills using generative strategies for grade IX students of Polewali 4 Public Middle Schools. This type of research used in this (CAR). qualitative and quantitative data. The research instruments used in this study are tests, observation guidelines, journals. The data analysis technique is by descriptive analysis, the score system. Based on the results of the statistical analysis that has been done by researchers, the values of cycle I and cycle II are obtained. In the first cycle the average value of discussion skills using generative strategies 67.61 after learning in the second cycle 81.69. After doing the learning process in cycle I and cycle II. In cycle I the average value of . This gives the conclusion that the use of generative strategies can improve the speaking skills of Class IX students of SMP Negeri 4 Polewali. In addition to changing attitudes and being at the level of mastery of the sun between 88% are in the good category analyzed cycle I and cycle II so that the research is successful.

Keywords: *Enhancement, Discussion, Generative Strategy*

Abstrak

Jelas tidak menjadi pembicaraan isi sehingga sendat-tersepat berbicara didik peserta. Jelas kurang pendapat menyampaikan dalam didik peserta mayoritas observasi hasil oleh belakangi dilator ini penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berdiskusi dengan menggunakan strategi *generatif* pada peserta didik kelas IX SMP negeri 4 Polewali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian ini penelitian dalam yang digunakan penelitian yaitu tes, pedoman observasi, jurnal. Teknik data analisis ialah dengan cara analisis secara deskriptif, peneliti menggunakan sistem skor/nilai. Oleh dilakukan telah yang statistic analisis hasil berdasarkan. peneliti, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan berdiskusi dengan menggunakan strategi *generatif* 67.61 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II 81.69. Setelah melakukan proses pembelajaran di siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *generatif* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik Kelas IX SMP Negeri 4 Polewali. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi antara 88 baik kategori pada berada yang dianalisis II siklus dan siklus I dan sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Peningkatan, Berdiskusi, Strategi Generatif*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1143>

Received: 07 Juli 2020 | Received in revised form: 27 Agustus 2020 | Accepted: 30 September 2020

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan ilmu kemajuan serta pendidikan terhadap besar makin yang masyarakat tuntutan mengakibatkan perubahan disegala bidang. Kemajuan ini memberi dampak pada lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal dan efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan Sadulloh (2009:35)

Nasional pendidikan sistem pembaharuan usaha setiap dalam menonjol paling masalah suatu merupakan tetap masih ini saat sampai pendidikan kualitas. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar Sadulloh (2009:35)

Pengertian Strategi Generatif

Strategi generatif adalah suatu penjelesaian tentang bagaimana seorang peserta didik membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah, dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan tentang pertanyaan bagaimana dan mengapa Shoimin (2016:77).

Teori Bahasa

Studi bidang satu salah Indonesia bahasa menempatkan Indonesia di pendidikan. Penting sangat yang peranan merupakan pendidikan dalam bahasa masalah bahasa merupakan sebuah sistem yang bersifat sistematis, juga bersifat sistemis. Dengan sistematis maksudnya haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Muthmainna (2016:63).

Keterampilan Berbahasa

Hakikat Berbahasa

Mendengarkan merupakan hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan pembelajaran bahasa, kita menjumpai istilah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Namun, dalam mengartikannya sering muncul perbedaan pendapat, untuk itu perlu kita beri penekanan arti dari masing-masing kata tersebut. Mendengar adalah kegiatan menangkap bunyi secara tidak sengaja (secara kebetulan saja). Contoh: Setiap hari selesa pukul 18:00 WIB, saya mendengarkan siaran pembinaan Bahasa Indonesia yang disiarkan melalui TVRI. Sebelum siaran dimulai, saya menyiapkan buku dan pulpen untuk mencatat hal-hal yang sudah saya anggap penting. Sat siaran berlangsung, sesekali saya mencatat dan mengganguk-anggukan kepala, bahwa saya memahami pembicaraan yang berlangsung. (Taringan: 2015).

Hakikat Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Taringan (2006:2).

Pengertian Bahasa

Pembaca kepada penulis atau pendengar kepada pembaca gagasan menyampaikan untuk dimanfaatkan dapat bahasa situasi macam berbagai didalam. Manusia antara efektif yang komunikasi alat merupakan bahasa. Sugihastusi (2000:8).

Berdiskusi

Pengertian Berdiskusi

Diskusi merupakan salah satu keterampilan berbicara yang sifatnya berkelompok. Diskusi tidak dapat dilakukan sendiri, tetapi membutuhkan partner untuk saling bertukar wawasan. Pada dasarnya diskusi sangat umum dilakukan, baik dengan teman, keluarga, ataupun dengan orang yang belum kita kenal.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 4 Polewali.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 4.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action research) yang merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan Kunandar (2013:52).

Penelitian Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2019/2020 kelas IX SMP Negeri 4 Polewali yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan waktu penelitian s/d Januari 15 tanggal mulai terhitung bulan satu selama Maret 2020.

Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dan melancarkan ini penelitian dalam data-data pengumpulan ini maka perlu adanya penelitian instrumen yang berperang sebagai (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) lembar tes.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada adalah ini penelitian:

1. Hasil dari diperoleh yang data, kuantitatif data kemampuan mengemukakan ide mereka mengenai materi yang dipeleajari yaitu tes siklus I dan tes Siklus II.

- Kualitatif data, yaitu data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan tindakan yang diambil dengan observasi yang terpadu. Data ini dikumpulkan mulai dari pelaksanaan pembelajaran, hingga tes akhir dilakukan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan sistem analisis skor/nilai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana menyusun (1): meliputi ini penelitian dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran; (2) membuat daftar nama-nama kelompok; (3) menyusun alat evaluasi. Dalam menyusun perencanaan peneliti bekerja sama dengan guru kelas, dimulai dengan mengkaji silabus kemudian menyusun rencana tindak (RPP) pembelajaran pelaksanaan rencana berupa Dalam rancangan pembelajaran yang peneliti buat, langkah-langkah yang mengacu pada strategi *generatif*.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Rangkuman Nilai Statistik Siklus I

Statistik	Nilai Statistik Siklus I
Jumlah Data	32
Mean	67.16
Mode	66
Range	11
Minimum	61
Maximum	72

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I Kelas IX SMP Negeri 4 Polewali

Berdasarkan table 4.4, diketahui bahwa skor hasil siklus I peserta didik memperoleh nilai tertinggi 72, sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 61 dari nilai terendah yang dicapai yaitu 0. Adapun rentang skor yaitu 11, nilai rata-rata 67,16 dengan modus 66.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Rangkuman Nilai Statistik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik Siklus II
Jumlah Data	32
Mean	81.69
Mode	83
Range	11
Minimum	77
Maximum	88

Sumber Data: hasil Olah Data Siklus II Kelas IX SMP Negeri 4 Polewali.2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa skor II peserta didik memperoleh nilai tertinggi 88 sedangkan nilai terendah yang dicapai adalah 77 dari nilai terendah yang mungkin dicapai yaitu 0. Adapun rentang skor rentang skor yaitu 11, nilai rata-rata 81.69 dengan modus 83.

PEMBAHASAN

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dalam bentuk ujaran sebagai alat komunikasi langsung. Ketampilan berbicara seseorang tidak hanya dilihat kemampuan mereka mengungkapkan suatu pikiran. Akan tetapi, dalam berbicara penting juga diperhatikan unsur-unsur lain agar sebuah ungkapan bisa menarik dan indah. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara dalam berdiskusi dengan menggunakan strategi *generatif*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata keterampilan berbicara dalam berdiskusi melalui strategi *generatif* 67.69 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I nilai rata-rata 81.69. Nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *generatif* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Polewali. Selain perubahan sikap dan berapa pada tingkat penguasaan materi antara 88% kategori pada berada baik yang dianalisis II siklus dan Isiklus dari sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Saran yang dapat saya makas, sebelumnya diuraikan telah saya pembahasan dan hasil berdasarkan saya mengkhususkan beberapa aran untuk beberapa kalangan antara lain :

- Sebaiknya guru menggunakan strategi *generatif* dapat dalam kegiatan belajar mengajar kelas.
- Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan, sebaiknya dengan sesuai yang pembelajaran menggunakan guru atau metod dengan sesuai pembelajaran konsep yang sedang dibahas sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjad, 2006. *Indonesia bahasa kemampuan pembinaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2013. Penelitian autetik (*kurikulum berdasarkan didik peserta belajar hasil penilaian 2013*). Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muthmainnah M. Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Pembelajaran Berbasis Brain Based Learning Peserta Didik Kelas Ixf SMP Negeri 2 Campalagian. Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan. 2017 May 17;12 (1):63-74.
- Sadulloh, Said. 2009. *Peranan Guru Terhadap Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shoimin, Ariis. 2016. *66 Model kurikulum dalam inovatif pembelajaran model 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugihastuti, 2008:8 *Analisis Guru Bahasa Indonesia Terhadap Materi Sastra*. Universitas Negeri Jakarta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2015 *bahasa keterampilan suatu sebagai berbicara*. Bandung: Angkasa.